BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

MAN lamongan berdiri sejak 1980 , bermula dari MAN Bangkalan Madura yang direlokasi ke Lamongan , kemudian berubah menjadi MAN Lamongan sebagaimana bertuang dalam Keputusan Menteri Agama RI No. 27 tahun 1980. Sebelum KMA RI tentang Relokasi tersebut diterbitkan, MAN Bangkalan sebagai embrjo MAN Lamongan telah menyelenggarakan proses Kegiatan Belajar Mengajar di Lamongan sejak tahun pelajaran 1979.

Kebijakan relokasi ini di ambil sebagai upaya Pemerintah untuk mengurangi / menjembatani ketikdakseimbangan jumlah Madrasah Negeri, baik antar jenjang maupun antar lokasi propinsi, sebagai akibat penegrian madrasah swasta, serta alih fungsi beberapa Sekolah Agama Islam Negeri menjadi Madrasah Negeri, sebagai strategi pengembangan madrasah pada tahun 1967-1978. (Lihat Sejarah Perkembangan Madrasah, Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama RI Cet II , Edisi Revisi, tahun 1999/2000).

Sebelum menempati gedung milik sendiri di jalan Veteran, Madrasah ini pada masa-masa awal perjalannya masih terus maminjam gedung Sekolah Teknik Negeri (sekarang SLTPN 4 Lamongan) sebagai tempat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyelenggaraan Kegiatan Proses Belajar Mengajar, tentu saja pelaksanaannya menunggu proses KBM di ST selesai, yakni setelah jam 12.00 WIB. Kemudian seiring dengan semakin meningkatnya jumlah siswa dan terbatasnya local belajar yang ada di ST, maka pada tahun kedua disamping di ST, pelaksanaan Kegiatan Proses Belajar Mengajar juga menempati gedung Kantor Departemen Agama Kab.Lamongan di Jl. KHA.Dahlan.

Baru pada tahun pelajaran 1984/1985 setelah mendapatkan proyek pembangunan 1 unit gedung dengan 3 lokal belajar, 1 ruang administrasi dan guru serta 1 ruang kepala, proses KBM bias menempati gedung sendiri diatas areal tanah seluas 3.096 M2, itupun baru 3 kelas, sementara 2 kelas lainnya masih menempati gedung Kandepag Kab.Lamongan, dan baru tahun 1985 secara keseluruhan KBM dapat dilaksanakan di gedung milik sendiri tempatnya di Jl.Veteran . Sejak direlokasi Lamongan tahun 1979 kemudian resmi menjadi MAN Lamongan tahun 1980 sampai dengan tahun 2010.

Madrasah ini telah mengalami beberapa pergantian Kepala. Dimulai dari Drs. Rusjdi (yang saat itu Kasi Pergurais Kandepag Kab. Lamongan) sebagai PLH Kepala Madrasah tahun 1979-1980, kemudian diganti oleh Drs. Suwarno tahun 1980-1989, kemudian dilanjut Drs. Busiri dari tahun 1989 - 1993, kemudian disusul H. Endro soeprapto, BA. Dari tahun 1993-1999, kemudian digantikan oleh Drs. H. Imam Ahmad M.Si. dari tahun 1999 sampai April 2005, selanjutnya diteruskan oleh Drs. H. Abd. Mu'thi, SH.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

M.Pd. dari April 2005-Oktober 2008. kemudian digantikan oleh Drs. H. Supandi, M.Pd sejak Nopember 2008 – Desember 2009, dan mulai Maret 2010 tongkat kepemimpinan Madrasah ini dipegang oleh Drs. H. M. Syamsuri, M.Pd.

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan

Visi

1) Terwujudnya Generasi Islam yang unggul dalam prestasi
2) Terampil serta berwawasan lingkungan

Misi

1. Menumbuhkembangkan sikap, prilaku dan amaliah keagamaan Islam di Madraah
2. Menumbuhkan semangat belajar ilmu keagamaan Islam
3. Melaksanakan Bimbimbangan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akadmik maupun non akademik.
5. Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan,bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memilki daya saing yang tinggi.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Adapun Tujuan Madrasah Aliah Negeri (MAN) Lamongan

Tahap I (tahun 2008-2010)

2. Meningkatkan pengamalan slogan SIPSS (Salam, Infaq, Puasa Sunnat,Shalat dan Senyum) pada seluruh warga Madrasah.
3. Meningkatkan nilai rata-rata UNAS secara berkelanjutan.
4. Mewujudkan tim Olimpiade Matematika, IPA, Ekonomi, ICT, LKTI dan tim olahraga maupun kesenian yang mampu bersaing di tingkat propinsi dan nasional.
5. Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Favorit.
6. Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima di dunia usaha dan industri.
7. Meningkatkan kepedulian warga Madrasah terhadap kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah.

Tahap II (tahun 2011-1013)

1. Meningkatkan prestasi tim Olimpiade Matematika, IPA, Ekonomi, ICT, LKTI dan tim olahraga maupun kesenian yang mampu bersaing di tingkat dan nasional.
2. Meningkatkan kwantitas dan kwalitas sarana/prasarana serta pemberdayaan nya yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Meningkatkan jumlah peserta didik yang menguasai bahasa Arab dan Inggris secara aktif
4. Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berkwalitas lebih baik dari lembaga pendidikan yang lain di kabupaten Lamongan dan diperhitungkan di Jawa Timur.

4. Kondisi Objek Madrasah

a. Ketenagaan

Tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan sebanyak 93 orang, secara rinci sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 4.1

Tenaga Pendidik

Status	Lk	Pr	Jumlah	Prosentase
Guru tenaga depag	38	35	73	78,50
Guru tetap diknas P&K	2	4	6	6,45
Guru honorer GTT	10	4	14	15,05
Jumlah	50	43	93	100

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan.

Rasio jumlahn guru dengan siswa, 1 banding 12,72 hal ini menunjukkan bahwasannya madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan memiliki tenaga yang representative untuk bias melangsungkan proses

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar mengajar. Terlebih lagi dengan tenaga yang sudah berkelayakan untuk mengajar. Dari 93 guru yang ada 85% nya merupakan guru definitive dan 15 % nya merupakan guru honorer dan dari jumlah guru keseluruhan 10,83% nya berpendidikan Masgiter.

b. Sarana dan Prasarana

1) Tanah

Sampai dengan tahun 2011, Maadrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan memiliki tanah seluas 15.525 yang mana diatas tanah tersebut sudah dibangun dan akan dibangun lagi gedung sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

Tabel 4.2

Kepemilikan Tanah

No	Tahun	Luas Tanah	Sumber	Bukti Kepemilikan
1	1984	3.069 M2	APBN (DIPA)	Sertifikat
2	1986	1600 M2	APBN (DIK) + KOMITE	Pelepasan Hak
3	1995	143 M2	KOMITE	Pelepasan Hak
4	1995	233 M2	KOMITE	Pelepasan Hak
5	2006	10.480 M2	TUKAR GULING/KOMITE	Proses Penyerahan

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sampai saat ini Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan telah memiliki kurang lebih sebanyak 12 unit. Yang terdiri dari 30 ruang untuk kegiatan proses pembelajaran, 5 ruang untuk perkantoran, 2 unit gedung untuk penunjang program keterampilan, 3 ruang kelas dapat difungsikan sebagai aula yang lain sebanyak 10 ruang untuk penunjang proses kegiatan belajar mengajar.

Tabel 4.3

Ruangan Proses Pembelajaran

No	Tahun	Nama Gedung/Bangunan	Ketetangan
1	1983 dan 2006	Gedung Al-Kindi	Lantai 1 untuk : 3 RKB; Lantai 2 Untuk : 1 Ruang Lab. Biologi dan 2 RKB
2	1984	Gedung Al-Farabi	Lantai 1 untuk : 1 Ruang Lab Bahasa, 1 Ruang BK, 1 Ruang Kantor Guru,
3	1987	Gedung Ibnu Haitam	Laboratorium IPA
4	1987	Jembatan	
5	1996 dan 1997	Gedung Ibnu Khaldun	2 lantai untuk 6 Ruang RKB
6	1999	Gedung Keterampilan	Ket. Tata Busana; Ket Service Radio & TV; Ket Pertukangan
7	2004 dan 2005	Gedung Ibnu Rusyd	Lantai 1 untuk; 3 RKB dan Lantai 2 untuk; 3 RKB

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	2008	Gedung Perpustakaan dan Lab Komputer (difungsikan untuk Ruang Pembelajaran)	2 Ruang
9	2010	2 RKB dan 1 Ruang Perpustakan (bisa difungsikan sebagai Aula Rebah dan RKB	Lantai 2

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan 2011.

Sampai saat ini Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan terlah memiliki beberapa sarana untuk menunjang proses belajar mengajar antara lain, lab komputer, lab bahasa baik bahasa inggris maupun indonesia, lab IPA (fisika, kimia, biologi), perpustakaan, dan lain-lain. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Sarana Penunjang Pembelajaran

No	Tahun	Jenis Sarana	Sumber Perolehan	Ketetangan
1	1996 s/d 2008	Lab. Komputer	Komite	88 unit
2	2003	Peralatan Lab. Bahasa	Komite	48 chenel
3	2005	Peralatan Lab. Bahasa	Bantuan Kanwil	44 chenel
4	2006	Peralatan Lab. IPA	Bantuan Kanwil	
5	2006	Buku Ajar Perpustakaan	Bantuan Kanwil	
6	2007	Peralatan Simad (Sistem Informasi Menejemen Madrasah)	Bantuan Kanwil	
7	2000 s/d 2007	Peralatan Keterampilan	Komite	Mesin Jahit & Obras
8	2008	Peralatan Lab Komputer	Komite	40 unit
9	2009	Peralatan Lab Komputer	Komite	40 unit

5. Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian langkah awal yang perlu diperhatikan adalah melakukan persiapan penelitian agar tidak terdapat kendala-kendala dalam melakukan penelitian di lapangan

Persiapan penelitian meliputi penyusunan alat ukur instrumen penelitian, menentukan skor untuk alat ukur, uji coba alat ukur, serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persiapan administrasi. Namun sebelum persiapan penelitian ada tahapan-tahapan lain yang harus dilakukan, antara lain:

2. Merumuskan masalah yang akan diteliti
3. Mencari atau survey tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian
4. Melakukan studi pustaka/ studi litelatur dengan tujuan menelaah teori serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini
5. Melakukan kosultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk mendiskusikan dan menyempurnakan data atas konsep yang mendasari penelitian
6. Menentukan banyaknya populasi dan sampel yang akan dijadikan subjek penelitian
7. Mempersiapkan penelitian
8. Memulai penyebaran angket atau skala
9. Skoring dan pengolahan data
10. Analisis data yang telah didapat atau membuat laporan penelitian

Selain itu ada pula persiapan-persiapan yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

1) Persiapan Penyusunan Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan hubungan antara persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru dan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan skala dan juga tes hasil belajar untuk

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengukur prestasi belajar siswa. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan skala persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru, antara lain

a. Menentukan dimensi dan indikator yang akan dijadikan alat pembuat skala
b. Membuat *blue print* dan memuat jumlah pernyataan atau aitem yang digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan instrumen penelitian
c. Membuat dan menyusun pernyataan yang mencangkup pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan yang negatif (*unfavourable*) berdasarkan pada *blue print* yang telah dibuat
d. Menguji cobakan kuosoner yang digunakan untuk pengumpul data

Untuk mengukur prestasi belajar belajar siswa digunakan tes hasil belajar, adapun langkah-langkahnya adalah:

a. Menentukan salah satu materi yang sudah diajarkan oleh guru untuk dijadikan alat pembuat soal
b. Menentukan dimensi dan indikator-indikator yang akan dijadikan alat pembuat soal
c. Membuat *blue print* atau kisi-kisi yang digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan instrumen penelitian
d. Membuat dan menyusun pertanyaan berdasarkan pada *blue prin* atau kisi-kisi yang sudah dibuat.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Penentuan Skor

Untuk skala persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru peneliti menggunakan metode skala *linkert* yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Untuk aitem/ pernyataan yang bersifat positif bergerak dari angka 0 sampai 4, sedangkan untuk aitem/ pernyataan yang bersifat negatif bergerak sebaliknya.

Untuk pengukur prestasi belajar dengan menggunakan metode soal pilihan ganda (*multipe chois*) dengan lima alternatif jawaban yang tersedia, skor 1 untuk setiap jawaban yang benar. Skor benar dikalikan 3 kemudian ditambah 10.

3) Persiapan Administrasi

Sebelum terjun ke lokasi penelitian, peneliti perlu mempersiapkan administrasi yang akan dibutuhkan, antara lain:

a. Membuat proposal penelitian yang berisi penjelasan singkat tentang penelitian yang digunakan, serta metode yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak MAN Lamongan tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
b. Persiapan administrasi dilakukan dengan meminta surat permohonan ijin dari Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya yang ditunjukan kepada kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan yang disertakan dengan proposal penelitian.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas dipengaruhi oleh sikap, persepsi dan motivasi reponden dalam memberikan suatu jawaban. Oleh karena itu, mutu jawaban yang diberikan tergantung pada apakah dia dapat menangkap isi pertanyaan/ pernyataan yang tepat serta bersedia menjawab dengan baik.

Angket yang telah disebarkan kemudian di uji validitasnya dengan menggunakan program ststistic package for social science (SPSS) versi 11,5 for windows. Uji validitas ini sigunakan untuk menyeleksi atau mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya, dengan ketentuan manakala r-hitung lebih besar dari pada r-tabel dan r-hitung tidak bernilai negatif. (Ali Azwar, 2009: 20).

Berdasarkan pada Uji Validitas yang dilakukan pada variabel persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Terdapat 10 aitem pernyataan pada dimensi 1. Dari hasil uji validitas yang dilakukan terdapat 8 aitem yang valid dan 3 aitem dinyatakan tidak valid atau gugur sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Uji Validitas Indikator 1

Aitem	Corrected Item Total Correlation	r Tabel	Keterangan
Aitem1	.2968	0,281	Valid
Aitem9	.2824	0,281	Valid
Aitem10	.3316	0,281	Valid
Aitem15	.5686	0,281	Valid
Aitem16	.0221	0,281	Tidak Valid
Aitem25	.3497	0,281	Valid
Aitem28	.2652	0,281	Valid
Aitem29	.2190	0,281	Tidak Valid
Aitem35	.4587	0,281	Valid
Aitem36	.5500	0,281	Valid

Berdasarkan pada tabel tersebut, terdapat 8 aitem yang valid yaitu nomor 1, 9, 10, 15, 25, 28, 35, 36 dan 2 aitem yang gugur dan tidak valid yaitu nomor 16, 29.

b. Pada indikator 2 tentang *Copping With Humor* terdapat 8 pernyataan. Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan, terdapat 2 item yang gugur atau tidak valid sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6

Uji Validitas Indikator 2

Aitem	Corrected Item Total Correlation	r Tabel	Keterangan
Aitem2	.0800	0,281	Tidak Valid
Aitem3	.1580	0,281	Tidak Valid
Aitem8	.3105	0,281	Valid
Aitem14	.3629	0,281	Valid
Aitem17	.6588	0,281	Valid
Aitem19	.4043	0,281	Valid
Aitem21	.4639	0,281	Valid
Aitem24	.3010	0,281	Valid

Berdasarkan pada tabel tersebut, terdapat 6 item yang valid yaitu 8, 14, 17, 19, 21, 24. Dan terdapat 2 item yang gugur/ tidak valid yaitu 2 dan 3.

c. Pada indikator 3 tentang *Humor Appresiation* terdapat 9 pernyataan. Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan, terdapat 4 item yang valid dan 5 item yang gugur atau tidak valid sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7

Uji Validitas Indikator 3

Aitem	Corrected Item Total Correlation	r Tabel	Keterangan
Aitem6	.4429	0,281	Valid
Aitem7	.2653	0,281	Tidak Valid
Aitem13	.4747	0,281	Valid
Aitem18	.4922	0,281	Valid
Aitem22	-.0253	0,281	Tidak Valid
Aitem27	.2935	0,281	Valid
Aitem30	.0604	0,281	Tidak Valid
Aitem32	.1020	0,281	Tidak Valid
Aitem33	.2151	0,281	Tidak Valid

Berdasarkan pada tabel tersebut, terdapat 4 item yang valid yaitu 6, 13, 18, 27, . Dan terdapat 5 item yang gugur/ tidak valid yaitu 7, 22, 30, 32, 33.

d. Pada indikator 4 tentang *Attitude Toward Humor* terdapat 10 pernyataan. Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan, terdapat 4 item yang gugur atau tidak valid dan 6 item yang valid atau diterimah sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8

Uji Validitas Indikator 4

Aitem	Corrected Item Total Correlation	r Tabel	Keterangan
Aitem4	.3087	0,281	Valid
Aitem5	.0442	0,281	Tidak Valid
Aitem11	.3537	0,281	Valid
Aitem12	.4616	0,281	Valid
Aitem20	.1894	0,281	Tidak Valid
Aitem23	.2064	0,281	Tidak Valid
Aitem26	.3017	0,281	Valid
Aitem31	.4191	0,281	Valid
Aitem34	.2274	0,281	Tidak Valid
Aitem37	.4324	0,281	Valid

Berdasarkan pada tabel tersebut, terdapat 6 item yang valid yaitu 4, 11, 12, 26, 31, 37. Dan terdapat 4 item yang gugur/ tidak valid yaitu 5, 20, 23, 34.

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji validitas yang telah dilakukan untuk angket persepsi siswa terhadap *sense of humor* dengan membandingkan antara jumlah r-hitung dan r-tabelnya dari jumlah total secara keseluruhan item yang ada yaitu 37 item, didapatkan 37 item yang valid yaitu item dengan nomor 1, 9, 10,

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15, 25, 28, 35, 36, 8, 14, 17, 19, 21, 24, 6, 13, 18, 27, 4, 11, 12, 26, 31, 37. Sedangkan didapatkan 3 item yang tidak valid atau gugur, yaitu item nomor 4, 29, dan 38.

Tabel 4.9

Aitem Yang Gugur Dan Diterimah

No	Indikator	Aitem		Gugur	Valid	Total
1.	*Humor Production*	F UF	1, 10, 16, 28, 35 9, 15, 25, 29, 36	2	8	10
2.	*Copping With Humor*	F UF	2, 8, 19, 21 3, 14, 17, 24	2	6	8
3.	*Humor Apresiation*	F UF	7, 13, 22, 27, 32 6, 18, 30, 33	5	4	9
4.	*Attitude Toward Humor*	F UF	4, 12, 23, 31, 34 5, 11, 20, 26, 37	4	6	10
	TOTAL			13	24	37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan pada alat tes prestasi belajar peneliti menetapkan bahwa item yang diterima adalah item yang memiliki daya beda di atas 0,3 sedangkan aitem dengan daya beda kurang dari 0,3 menunjukkan aitem tersebut memiliki ukuran kesejalanan yang rendah. Hal ini sesuai dengan pengukuran validitas item yang dikemukakan oleh Azwar (2009: 65). Berdasarkan pada Uji Validitas yang dilakukan pada variabel Prestasi Belajar diperoleh hasil sebagai berikut.:

a. Terdapat 10 aitem pertanyaan pada indikator 1. Dari hasil uji validitas yang dilakukan terdapat 5 aitem yang valid dan 5 aitem dinyatakan tidak valid atau gugur sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10

Uji Validitas Prestasi Belajar indikator 1

No Aitem	Daya Beda	Ket
2	0,369	Valid
3	0,484	Valid
5	0,068	Tidak Valid
8	0,198	Tidak Valid
11	-9,000	Tidak Valid
15	0,466	Valid
19	0,498	Valid

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	25	0,456	Valid
	27	0,017	Tidak Valid
B	29	0,087	Tidak Valid

Berdasarkan pada tabel tersebut, terdapat 5 item yang valid yaitu 2, 3, 15, 19, 25. Dan terdapat 5 item yang gugur/ tidak valid yaitu 5, 8, 11, 27, 29.

b. Terdapat 6 aitem pertanyaan pada indikator 2. Dari hasil uji validitas yang dilakukan terdapat 2 aitem yang valid dan 4 aitem dinyatakan tidak valid atau gugur sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11

Uji Validitas Prestasi Belajar indikator 2

No Aitem	Daya Beda	Ket
1	0,007	Tidak Valid
4	-9,000	Tidak Valid
9	0,023	Tidak Valid
14	0,325	Valid
23	0,577	Valid
30	0,162	Tidak Valid

Berdasarkan pada tabel tersebut, terdapat 2 item yang valid yaitu 14, 23. Dan terdapat 4 item yang gugur/ tidak valid yaitu 1, 4, 9, 30.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Terdapat 10 aitem pertanyaan pada indikator 3. Dari hasil uji validitas yang dilakukan terdapat 5 aitem yang valid dan 5 aitem dinyatakan tidak valid atau gugur sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12

Uji Validitas Prestasi Belajar indikator 3

No Aitem	Daya Beda	Ket
6	0,367	Valid
7	-0,074	Tidak Valid
10	0,451	Valid
13	0,085	Tidak Valid
18	0,091	Tidak Valid
20	0,478	Valid
21	0,299	Valid
22	0,654	Valid
24	0,047	Tidak Valid
28	0,057	Tidak Valid

Berdasarkan pada tabel tersebut, terdapat 5 item yang valid yaitu 6, 10, 20, 21, 22. Dan terdapat 5 item yang gugur/ tidak valid yaitu 7, 13, 18, 24, 28.

d. Terdapat 4 aitem pertanyaan pada indikator 4. Dari hasil uji validitas yang dilakukan terdapat 3 aitem yang valid dan 1 aitem dinyatakan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak valid atau gugur sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13

Uji Validitas Prestasi Belajar indikator 4

No Aitem	Daya Beda	Ket
12	0,502	Valid
16	0,563	Valid
17	0,663	Valid
26	0,123	Tidak Valid

Berdasarkan pada tabel tersebut, terdapat 3 item yang valid yaitu 12, 16, 17. Dan terdapat 1 item yang gugur/ tidak valid yaitu 26.

Tabel 4.14

Aitem Yang Gugur Dan Diterimah Prestasi Belajar

No	Indikator	Aitem	Gugur	Valid	Total
1	Siswa mampu menjelaskan karya seni rupa terapan dua dan tiga dimensi beserta unsur-unsurnya.	2, 3, 5, 8, 11, 15, 19, 25, 27, 29.	5	5	10
2	Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan macam-macam	1, 4, 9, 14, 23, 30.	4	2	8

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	karya seni rupa terapan di Nusantara.				
3	Siswa mampu dan dapat menjelaskan berbagai macam cara, teknik, dan fungsi karya seni rupa terapan di Nusantara.	6, 7, 10, 13, 18, 20, 21, 22, 24, 28.	5	5	10
4	Siswa mampu dan dapat memahami tentang mengapresiasi, merancang, menyiapkan dan menata karya seni rupa buatan sendiri.	12, 16, 17, 26	1	3	4
			15	15	30

2. Uji Reliabelitas

Pada uji reliabelitas angket persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru, nilai *Crobach's Alpha* sebesar 0,8753 dan lebih besar dari r tabel sebear 0,159. Maka instrumen tersebut dikatakan reliabel sebagai alat atau instrumen pengumpul data. Sebagaimana terdapat dalam tabel di bawah ini;

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.15

Uji Reliabelitas

Corbach' Alpha	N of items
0,8374	4

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah sebaran dari variabel-variabel penelitian sudah mengikuti distribusi kurva normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik perhitungan one sampel *Komogrov-Smirnor Test*. Ketentuan yang digunakan adalah jika p > 0,05 maka sebarannya normal, sebaliknya jika p < 0,05 maka sebarannya tidak normal. Hasil perhitungan terhadap skala persepsi siswa terhadap sense of humor guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 4.1

Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
sense of humor	,118	49	,085	,943	49	,020
prestasi belajar	,158	49	,004	,927	49	,005

a Lilliefors Significance Correction

Dari uji normalitas menggunakan *Komogrov-Smirnov* dapat dijelaskan sebagai berikut:

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Pada variabel persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru diperoleh nilai signifikasi 0,085 > 0,05, maka bisa dikatakan distribusi data normal.
2) Pada variabel prestasi belajar diperoleh nilai signifikasi 0,004 < 0,005, maka bisa dikatakan distribusi data tidak normal.

Dari uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pada variabel persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru diperoleh nilai signifikasi 0,020 > 0,05, maka bisa dikatakan distribusi data normal.
2) Pada variabel persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru diperoleh nilai signifikasi 0,005 > 0,05, maka bisa dikatakan distribusi data normal.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Analisis Data Persepsi Siswa Terhadap *Sense Of Humor* Guru

Setelah mengetahui validitas dan reliabelitas dari hasil uji validitas dan reliabelitas skala persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui tinggi rendahnya persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru. Hal ini dilakukan dengan mengkategorisasikan jumlah skala kedalam slima tingkatan, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Penggolongan skor individu ini berdasarkan pendapat Azwar (2009: 109),

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu melakukan pengelompokan secara berjenjang (*ordinal*) berdasarkan atribut yang diukur.

Kategori yang dilakukan terhadap hasil skala persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru dengan memakai statistic deskriptif pada SPSS 11,5 seperti tabel di bawah ini.

Gambar 4.2

Descriptive Ststistics *Sense Of Humor*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sense of humor	49	67,00	96,00	78,4490	8,05466
Valid N (listwise)	49				

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 49 subjek penelitian didapatkan nilai minimum untuk skala persepsi siswa terhadap sense of humor guru dalah 67% dan 96% untuk nilai maksimumnya. Penulis juga membuat penormaan skala persepsi siswa terhadap sense of humor guru untuk mengkategorikan subjek berdasarkan nilai yang diperoleh.

Pengkategorian skala persepsi siswa terhadap sense of humor guru:

Tabel 4.16

Penornaan Skor Tingkat Persepsi Siswa Terhadap *Sense Of Humor* Guru

Skor	Keterangan
≥ 96	Sangat tinggi
$85 < X \leq 96$	Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$75 < X \leq 85$	Sedang
$67 < X \leq 75$	Rendah
≤ 67	Sangat rendah

Melalui kategorisasi diatas diperoleh frekwensi persepsi siswa terhadap sense of humor guru pada siswa kelas X- Reguler Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan, yaitu :

Tabel 4.17

Kategori Skor Variabel Persepsi Siswa Terhadap *Sense Of Humor* Guru

Kategori	Frekwensi	Persentasi
Sangat tinggi	1	2,04%
Tinggi	11	22,5%
Sedang	18	36,7%
Rendah	18	36,7%
Sangat rendah	1	2.04%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 36,7% (18) siswa mempunyai tingkat persepsi siswa terhadap sense of humor guru yang rendah dan sedang, sebanyak 22,5% atau 11 siswa mempunyai tingkat persepsi kepada sense of humor guru tinggi, 2,04% atau sebanyak 1 orang mempunyai persepsi terhadap sense of humor guru tinggi, dan 1 orang lainnya atau 2,04% mempunyai tingkat persepsi terhadap sense of humor sangat rendah.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis Data Prestasi Belajar

Setelah mengetahui validitas dan reliabelitas dari hasil uji validitas dan reliabelitas maka selanjutnya akan dilakukan proses kategorisasi untuk mengetahui kategori tinggi dan rendahnya prestasi belajar siswa dengan bantuan program SPSS diperoleh data sebagai berikut:

Gambar 4.3

Descriptive Statistics Prestasi Belajar

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
prestasi belajar	49	64,00	94,00	79,1837	8,66909
Valid N (listwise)	49				

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 49 subjek penelitian didapatkan nilai minimum untuk prestasi belajar adalah 64% dan 94% untuk nilai maksimumnya. Penulis juga membuat penormaan untuk prestasi belajar berdasarkan nilai yang diperoleh.

Pengkategorian skor prestasi belajar siswa

Tabel 4.18

Penormaan Skor Tingkat Persepsi Siswa Terhadap *Sense Of Humor* Guru

Skor	Keterangan
≥ 90	Sangat tinggi
$80 < X \leq 90$	Tinggi
$72 < X \leq 80$	Sedang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$67 < X \leq 72$	Rendah
≤ 67	Sangat rendah

Melalui kategorisasi diatas diperoleh frekwensi prestasi belajar siswa kelas X- Reguler Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan, yaitu:

Tabel 4.20

Kategori Skor Prestasi Belajar

Kategori	Frekwensi	Persentasi
Sangat tinggi	**3**	**6,12**
Tinggi	**23**	**47**
Sedang	**10**	**20**
Rendah	**8**	**16,3**
Sangat rendah	**5**	**10**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwasannya terdapat 10% atau 5 orang yang memiliki skor sangat rendah, 16,3% atau 8 siswa memiliki skor rendah, 20% atau 10 siswa memiliki skor sedang, 47% atau 23 siswa memiliki skor tinggi dan 6,12% atau sebanyak 3 siswa mempunyai skor prestasi belajar yang sangat tinggi.

3. Hasil Uji Hipotesa

Untuk pengujian signifikasi hipotesa data dilakukan dengan menggunakan teknik analisa *Spearman's Rho*, hal ini dikarenakan ada satu

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel yang datanya berdistribusi tidak normal, dan mengingat terdapat dua variabel yaitu persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru dan prestasi belajar siswa. Uji hipotesa ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru dengan prestasi belajar siswa.

Dalam membuktikan hipotesa, data yang terkumpul kemudian ditabulasi dan diolah dengan menggunakan bantuan program *Statistical For Social Science (SPSS) Versi 11,5 For Windows*. Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan *Spearman's Rho*, antara persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru dengan prestasi belajar siswa diperoleh hasil sebagai berikut.

Gambar 4.4

Cerrelations *Spearman's Rho*

			sense of humor	prestasi belajar
Spearman's rho	sense of humor	Correlation Coefficient	1,000	,435(**)
		Sig. (2-tailed)	.	,002
		N	49	49
	prestasi belajar	Correlation Coefficient	,435(**)	1,000
		Sig. (2-tailed)	,002	.
		N	49	49

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas dapat diketahui besarnya korelasi sebesar 0,435 dengan signifikasi sebesar 0,002. Karena signifikasi < 0,005 maka Ho ditolak dan Ha diterimah. Artinya ada hubungan yang signifikan namun rendah antara persepsi siswa terhadap sense of humor guru dengan prestasi belajar sisiwa. Hal ini sesuai dengan tabel di bawah. Adapula hal lain untuk melihat signifikannya hasil penelitian dilihat dari adanya tanda * pada angka korelasi

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berarti bahwa ada hubungan (korelasi) antara persepsi siswa terhadap sense of humor guru dan prestasi belajar sisiwa:

Tabel 4.21

Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

R	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangant rendah

(Hadi, 2004: 303)

D. Pembahasan

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu." Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru" (Tulus Tu`u, 2004:75).

Muhibbin Syah (2003: 141) mengemukakan bahwa "prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program". Prestasi merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan atau usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya.

Persepsi siswa trhadap *sense of humor* guru dapat diartikan sebagai tanggapan atau penilaian yang diberikan siswa terhadap kemampuan seorang guru

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengapresiasikan, menciptakan dan menggungkapkan humor dalam menjalankan tugasnya guna mengundang perasaan senang terhadap sisiwa tanpa mengakibatkan siswa terluka secara fisik maupun psikis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan seberapa besar pengaruh atau sumbangan efektif variabel persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru terhadap variabel prestasi belajar siswa. Pengujian hipotesa dilakukan dengan teknik analisa *Spearman's Rho* untuk memprediksi seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap sense of humor guru menunjukkan bahwa tingkat persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru pada siswa kelas X- Reguler Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan berbeda-beda, dengan rincihan sebanyak 36,7% (18) siswa mempunyai tingkat persepsi siswa terhadap sense of humor guru yang rendah dan sedang, sebanyak 22,5% atau 11 siswa mempunyai tingkat persepsi kepada sense of humor guru tinggi, 2,04% atau sebanyak 1 orang mempunyai persepsi terhadap sense of humor guru tinggi, dan 1 orang lainnya atau 2,04% mempunyai tingkat persepsi terhadap *sense of humor* sangat rendah.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai prestasi belajar didapatkan bahwasannya terdapat 10% atau 5 orang yang memiliki skor sangat rendah, 16,3% atau 8 siswa memiliki skor rendah, 20% atau 10 siswa memiliki skor sedang, 47% atau 23 siswa memiliki skor tinggi dan 6,12% atau sebanyak 3 siswa mempunyai skor prestasi belajar yang sangat tinggi.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesa menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan namun rendah antara persepsi siswa terhadap sense of humor guru dan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkkan dengan angka korelasi sebesar 0,435 dengan signifikasi sebesar 0,002. Tanda positif pada angka korelasi menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap sense of humor guru dan prestasi belajar siswa. Kondisi tersebut berarti semakin tinggi persepsi siswa terhadap sense of humor guru maka semakin tinggi dalam prestasi belajar-nya.

Dari hasil perhitungan didapatkan angka korelasi sebesar 0,432 artinya terdapat korelasi namun sifatnya agak rendah hanya sebesar 0,432 atau 43,2% saja, dan sisanya 56,5% dipengaruhi variabel lain. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto bahwasanya terdapat 2 faktor yang mempengaruhi belajar yakni faktor Internal dan Eksternal (2003: 54-72), dan *sense of humor* sendiri merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar, proses belajar mengajar terjadi antara siswa dan guru. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi antara guru dan siswa. Di dalam relasi antara guru dan siswa yang, siswa yang akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajarannya,(Slameto 2003: 66). Dengan *sense of humor* yang diberikan oleh guru sehingga dalam proses belajar mengajar akan menjadi menyenangkan dan hasilnya akan berorientasi kepada peningkatan prestasi belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kristiandi tahun 2008 tentang persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru dalam

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peningkatan motivasi belajar siswa didpatkan hasil semakin besar tingkat *sense of humor* nya maka akan semakin tinggi tingkat motivasi belajarnya. Sehingga pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara persepsi siswa terhadap sense of humor guru dan prestasi belajar siswa.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id